



## ARTIKEL RISET

## Hubungan Kecemasan Ibu Menyusui Dengan Produksi ASI Pada Masa Pandemi Covid-19

Sry Wahyuni<sup>1</sup>, Ummu Kalsum<sup>2</sup>, Lina Fitriani<sup>3</sup>, Syarifa Sahira<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> S1 Kebidanan, Universitas Mega Buana Palopo, Indonesia

Correspondensi ; [sriwahyuni11111989@gmail.com](mailto:sriwahyuni11111989@gmail.com)

### ABSTRAK

Keadaan mental ibu berhubungan dengan kelancaran produksi ASI, dimana semakin baik kondisi mental ibu maka produksi ASI juga akan semakin baik. Namun, pemerintah telah menetapkan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai bencana non-alam di Indonesia yang menimbulkan kecemasan ringan hingga sedang pada ibu nifas, seperti ketakutan akan keramaian dan terkurung di rumah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Kecemasan Ibu Menyusui Dengan Produksi ASI Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Pekkabata Kabupaten Polewali Mandar. Metode penelitian menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, Sampel adalah Ibu menyusui dengan kecemasan selama pandemi Covid-19 pada bulan Agustus 2022 di Puskesmas Pekkabata Kabupaten Polewali Mandar provinsi Sulawesi Barat sebanyak 50 Orang. Teknik pengambilan sampel adalah metode *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Instrumen dengan kuesioner dan menggunakan analisis bivariate dan univariat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan kecemasan ibu menyusui dengan produksi ASI pada masa pandemi covid-19 di Puskesmas Pekkabata Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Kesimpulan: mengalami kecemasan berat berpengaruh dengan produksi ASI ibu yang dimana rata-rata ibu yang merasa cemas maka produksi ASInya kurang baik.

Kata kunci : ASI , Kecemasan, Covid-19, Nifas, Menyusui.

### ABSTRACT

*The mental state of the mother is related to the smooth production of breast milk, where the better the mental state of the mother, the better the milk production. However, the government has designated Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) as a non-natural disaster in Indonesia that causes mild to moderate anxiety in postpartum mothers, such as fear of crowds and being confined to the house. The purpose of this study was to determine the relationship between breastfeeding mothers' anxiety and breast milk production during the Covid-19 pandemic at Pekkabata Health Centre, Polewali Mandar Regency. The research method used an analytical survey method with a cross sectional approach, the sample was 50 breastfeeding mothers with anxiety during the Covid-19 pandemic in August 2022 at Pekkabata Health Centre, Polewali Mandar Regency, West Sulawesi province. The sampling technique is a non-probability sampling method, namely purposive sampling. Instrument with questionnaire and using bivariate and univariate analysis. The results showed that there was a relationship between anxiety of breastfeeding mothers and breast milk production during the covid-19 pandemic at Pekkabata Health Centre, Polewali District, Polewali Mandar Regency. The conclusion is experiencing severe anxiety affects the mother's milk production, where the average mother who feels anxious has poor milk production.*

Keywords: Breast milk, Anxiety, Covid-19, Postpartum, Breastfeeding.

## PENDAHULUAN

Wanita merupakan salah satu makhluk yang diberi karunia Tuhan Yang Maha Esa untuk mengandung, melahirkan dan menyusui. Kodrat yang diberikan kepada wanita ditandai dengan alat reproduksinya, yaitu rahim yang merupakan rahim tempat tumbuh kembang janin, dan payudara yang dapat menyusui anak ketika dilahirkan, yang berarti semua wanita mempunyai hak untuk melahirkan. kemampuan untuk mengasuh anaknya, serta untuk hamil dan melahirkan (Fitriana et al., 2021) . Fenomena yang terjadi ketika ibu yang melahirkan anak pertamanya mengalami kendala dalam menyusui, aliran ASI tidak lancar, selain itu ibu juga sering mengeluh bayinya menangis atau tidak mau menyusu. Puting yang sakit menghalangi keluarnya ASI. Hal ini seringkali berujung pada keputusan untuk berhenti menyusui. Hal ini berkontribusi terhadap rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi baru lahir(Winarno, 2019).

Secara global, tingkat menyusui masih lebih rendah dari yang yang dibutuhkan untuk melindungi kesehatan ibu dan anak. Pada tahun 2018, 48% bayi baru lahir memulai menyusui dalam waktu satu jam setelah lahir. Hanya 41% bayi di bawah usia enam bulan yang disusui secara eksklusif. Sementara 70% ibu terus menyusui bayi mereka setidaknya selama satu tahun, hingga usia dua tahun (UNICEF & WHO, 2016).

Kementerian Kesehatan menargetkan kenaikan pemberian ASI Eksklusif sampai 80%. Tetapi pemberian ASI Eksklusif di Indonesia pada realitanya masih rendah hanya 74,5 %(Balitbangkes, 2019).

Persentase pemberian ASI eksklusif tertinggi terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat (87,33%), sedangkan terendah terdapat di Provinsi Papua Barat (33,96%). Empat provinsi yang tidak memenuhi target Renstra Tahun 2020, Maluku dan Papua Barat (Muslimah et al., 2020).

Pada dasarnya ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan produksi ASI, salah satunya adalah rasa cemas. Kecemasan merupakan perasaan subyektif yang membuat penderita merasa tidak nyaman, takut samar-samar, khawatir dan disertai reaksi otonom. Kecemasan juga merupakan kekhawatiran yang samar-samar dan menyebar terkait dengan perasaan ketidakpastian dan ketidakberdayaan. (G. W. Stuart, 2017). Sedangkan menurut (Hawari, 2016) Kecemasan merupakan gangguan yang disadari (efektif) yang ditandai dengan perasaan takut atau cemas yang mendalam dan terus-menerus, tidak ada gangguan dalam penilaian realitas (Kemampuan Uji Realitas/RTA), kepribadian masih utuh (tidak mengalami keterpisahan) kepribadian, perilaku mungkin terganggu tetapi masih normal.

Pemerintah telah menetapkan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai bencana tidak wajar di Indonesia yang telah menimbulkan banyak korban jiwa, kerugian materil yang besar, serta berdampak pada seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk sosial dan ekonomi. dan aspek kesejahteraan masyarakat (Retno Yuliani & Nur Aini, 2020).

Kondisi tersebut dapat menimbulkan masalah psikologis pada ibu hamil dan nifas sehingga dapat menimbulkan rasa cemas. Penelitian menunjukkan kecemasan terkait COVID-19 tidak hanya terjadi pada ibu hamil,

namun juga pada ibu nifas (Retno Yuliani & Nur Aini, 2020)

Selama pandemi COVID-19, pembatasan pergerakan untuk membatasi penularan di Indonesia telah mengurangi akses masyarakat dan kunjungan ke layanan kesehatan ibu dan anak di pusat kesehatan primer (puskesmas) atau pusat kesehatan ibu dan anak, termasuk akses layanan yang berkaitan dengan laktasi. Pembatasan ini secara tidak langsung berdampak pada status kesehatan ibu dan anak karena layanan tersebut dihentikan untuk sementara waktu. Selain itu pembatasan pergerakan dapat menjadi salah satu stres bagi ibu pascapersalinan selama menyusui (Samaria et al., 2023)

Keadaan mental ibu berhubungan dengan kelancaran produksi ASI, dimana semakin baik kondisi mental ibu maka produksi ASI juga akan semakin baik. Kondisi psikologis yang baik mendorong ibu untuk menyusui bayinya, sehingga hormon-hormon yang mempengaruhi produksi ASI meningkat akibat isapan bayi. Saat menyusui merangsang produksi ASI (Daima Ulfa et al., 2020).

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa kondisi mental ibu berhubungan dengan kelancaran produksi ASI, dimana semakin baik kondisi mental ibu maka produksi ASI juga akan semakin baik (Levan Yelvi et al., 2021). Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Puskesmas Pekkabata pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari terdapat ibu menyusui sebanyak 102 orang dengan sampel sebanyak 50 orang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecemasan dengan produksi ASI pada

ibu menyusui. pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Pekkabata Kabupaten Polewali Mandar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik *cross-sectional*, dimana peneliti mengamati dan mengukur variabel hanya pada titik waktu tertentu. Variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kecemasan dengan produksi ASI pada ibu menyusui di masa pandemi Covid-19. Sampel penelitian ini adalah 50 orang ibu menyusui yang mengalami kecemasan pada masa pandemi Covid-19 pada bulan Agustus 2022 di Puskesmas Pekkabata Kabupaten Polewali Mandari Provinsi Sulawesi Barat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Alat pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi pada produksi Asi dan kuesioner menggunakan skala *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS)*. Dengan Penilaian derajat kecemasan yang dimana, jika Score <14 : Tidak ada, Score 14-20 : Ringan, Score 21-27 : Sedang Score > 27 : Berat. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat.

## **HASIL**

Penelitian mengenai pengaruh kecemasan terhadap produksi ASI pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Pekkabata Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian maka diperoleh hasil yang disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**1. Umur Ibu**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekkabata**

Umur orang tua	Frekuensi (f)	Presentase (%)
<25	15	30.0
>25	35	70.0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Berdasarkan umur responden, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 responden yang berusia <25 tahun sebanyak 15 responden atau (30%), yang berusia >25 tahun sebanyak 35 responden atau (70%) .

**2. Pendidikan**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekkabata**

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
SD	12	24.0
SMP	17	34.0
SMA	17	34.0
PT (Perguruan Tinggi)	4	8.0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel pendidikan responden, distribusi pendidikan responden SD sebanyak 12 responden atau (24%), SMP sebanyak 17 responden atau (34%), SMA sebanyak 17 responden atau (34%), PT sebanyak 4 responden atau (8%).

**3. Pekerjaan**

**Distribusi Responden Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekkabata**

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Wiraswasta	4	8.0

Lainnya	5	10.0
Tidak Bekerja	41	82.0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel pekerjaan responden, distribusi pekerjaan responden, wiraswasta sebanyak 4 responden atau (8%), lainnya sebanyak 5 responden atau (10%) dan tidak bekerja sebanyak 41 responden (82%).

**4. Umur Bayi**

**Distribusi Responden Frekuensi Berdasarkan Umur Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekkabata**

Umur bayi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
<15 bulan	37	74.0
>15 bulan	13	26.0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel umur bayi, distribusi lamanya menyusui atau umur bayi <15 bulan sebanyak 37 responden atau (74%) dan >15 bulan sebanyak 13 responden atau (26%).

**5. Kecemasan**

**Distribusi responden frekuensi berdasarkan kecemasan pada ibu Di wilayah kerja puskesmas pekkabata**

Kecemasan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ringan	12	24.0
Sedang	16	32.0
Berat	22	44.0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel kecemasan responden, dengan responden mengalami kecemasan ringan sebanyak 12 responden atau (24%), kecemasan sedang sebanyak 16 responden atau (32%) dan kecemasan berat 22 responden atau (44%).

**6. Produksi ASI**

**Distribusi frekuensi produksi ASI  
responden  
Di wilayah kerja puskesmas pekkabata**

Produksi ASI	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Sangat baik	8	16.0
Baik	21	42.0
Kurang baik	21	42.0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel distribusi menunjukkan produksi ASI Ibu yaitu, produksi ASI sangat baik sebanyak 8 responden atau (16%), baik sebanyak 21 responden atau (42%) dan kurang baik sebanyak 21 responden atau (42%).

## PEMBAHASAN

### 1. Analisi Umur Ibu Menyusui

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur responden pada pengaruh kecemasan pada masa pandemi covid-19 terhadap Produksi ASI di wilayah kerja Puskesmas Pekkabata Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar berada pada kategori cukup.

Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menjelaskan bahwa usia wanita yang berada pada usia reproduksi sehat menunjukkan cenderung memiliki sikap yang siap dan stabil untuk hamil, melahirkan, merawat dan menyusui bayinya. sehingga menyusui eksklusif lebih berhasil dibandingkan usia non reproduksi (Kebo et al., 2021).

Menurut Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI), kemampuan menyusui seseorang tidak dipengaruhi oleh usia ibunya namun faktor yang paling mempengaruhi produksi ASI ibu adalah sering tidaknya menyusui bayi. Berapapun usia ibu masih tetap memungkinkan memberikan ASI eksklusif asalkan ada motivasi kuat, menyusui sesuai permintaan bayi dan posisi

menyusui yang benar (Rahmawati & Wahyuningati, 2020)

### 2. Analisis pendidikan Ibu Menyusui

Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi reaksinya. Ibu yang berpendidikan tinggi lebih peka terhadap informasi yang tersedia, sedangkan ibu yang berpendidikan rendah lebih acuh terhadap informasi (Daima Ulfa et al., 2020).

Pendidikan akan mendorong rasa keingintahuan yang lebih tinggi, terutama dalam mencari pengalaman sehingga informasi yang diterima akan semakin meningkat dan menambah pengetahuan terutama dalam menghadapi berbagai kendala dalam kehidupannya, begitu juga dalam pemberian ASI jika tidak diimbangi dengan pengetahuan ibu yang memadai terutama pengetahuan tentang manajemen menyusui akan cenderung mengalami kegagalan (Aprilina, 2024).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh umur ibu berpengaruh terhadap produksi ASI di wilayah kerja Puskesmas Pekkabata Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar berada pada batan cukup.

### 3. Analisis Pekerjaan Ibu Menyusui

Beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian ASI terbatas karena padatnya jam kerja sehingga mengurangi kemampuan ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Bekerja merupakan aktivitas yang menyita waktu bagi para ibu dan berdampak pada kehidupan berkeluarga. Orang yang bekerja mempunyai waktu yang sedikit untuk mendapatkan informasi, sehingga tingkat informasi yang diterima juga berkurang, dan waktu untuk memberikan ASI kepada anak menjadi terbatas (Winarno, 2019).

Namun penelitian lain menjelaskan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin tinggi juga pengetahuan yang didapat sehingga akan semakin tinggi juga pengetahuan dan kesadaran ibu untuk menyusui dan mencari dari berbagai sumber informasi untuk meningkatkan produksi ASI nya sehingga mampu memberikan ASI

eksklusif pada bayinya bahkan sampai usia 2 tahun (Aprilina, 2024)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pekerjaan responden tentang pengaruh kecemasan pada pandemi covid-19 pada produksi ASI di wilayah kerja Puskesmas Pekkabata Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar berada pada kategori cukup.

#### **4. Analisis Umur Bayi atau Lamanya Menyusu**

Isapan mulut bayi akan menstimulus hipotalamus pada bagian hipofisis anterior dan posterior. Hipofisis anterior menghasilkan rangsangan (rangsangan prolaktin) untuk meningkatkan sekresi prolaktin. Prolaktin bekerja pada kelenjar susu (alveoli) untuk memproduksi ASI.

Frekuensi /lamanya menyusui merupakan proses pengosongan payudara yang akan memberikan signal kepada hipotalamus untuk mensekresi hormone prolactin. Selain itu, frekuensi menyusui ini berhubungan juga dengan isapan bayi. Isapan ini akan merangsang hormone hipofise posterior untuk menghasilkan hormone oksitosin yang berfungsi mendorong ASI keluar (Leiwakabessy & Azriani, 2020)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa umur bayi atau lamanya menyusui pada pengaruh kecemasan pada pandemi covid-19 dengan produksi ASI di wilayah kerja Puskesmas Pekkabata Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar berada pada kategori cukup.

#### **5. Analisis Kecemasan Ibu Menyusui Pada Masa Pandemi Covid-19**

Kecemasan merupakan keadaan emosi yang muncul saat individu sedang stress, dan ditandai oleh perasaan tegang, pikiran yang membuat individu merasakhawatir dan disertai oleh respon fisik (jantung berdetak kencang, naiknya tekanan darah, dan lain sebagainya) (Mellani, 2021).

Penelitian lain menunjukkan Penelitian ini menyatakan bahwa kecemasan responden dalam pemberian ASI pada masa pandemi Covid-19 ini merupakan suatu perasaan yang tidak menyenangkan dan merupakan reaksi normal terhadap situasi yang menimbulkan kecemasan, konflik bersifat subyektif dan timbul karena individu mengalami kecemasan (Fairus Prihatin et al., 2023)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa kecemasan ibu menyusui pada masa pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Pekkabata Kecamatan Poewali Kabupaten Polewali Mandar berada dalam rata-rata kategori cemas berat.

#### **6. Analisis Produksi ASI**

ASI adalah makanan utama bagi bayi yang mengandung tinggi kalori dan nutrisi, makanan ini sangat dibutuhkan terutama oleh bayi baru lahir pada masa awal kehidupan untuk tumbuh dan berkembang hingga usia 6 bulan sampai 2 tahun (Winarno, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa produksi ASI pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Pekkabata Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar berada pada kategori kurang cukup. Karna bila ibu mengalami stress maka akan terjadi pelepasan adrenalin yang menyebabkan vasokonstriksi pembuluh darah pada alveoli. Akibatnya terjadi hambatan dari let-down refleks sehingga air susu tidak mengalir dan mengalami bendungan ASI (Winarno,2019)

## 7. Hubungan Kecemasan Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan produksi ASI

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produksi ASI menurut (Winarno, 2019) diantaranya yaitu faktor fisik Ibu dan faktor psikologis Ibu dimana faktor psikologis seperti kecemasan ibu juga berperan penting dalam produksi ASI. Semakin cemas ibu maka ibu akan mengalami stres, kadar hormon oksitosin akan terganggu jumlahnya dalam tubuh. Akibatnya produksi ASI pun akan berkurang dan membuat bayi tidak mendapat cukup ASI .

Hal ini sejalan dengan penelitian (Fairus Prihatin et al., 2023) menjelaskan bahwa situasi pandemi Covid-19 menyebabkan responden mengalami kecemasan dalam menyusui dan gejalanya akan kelihatan selama situasi tersebut masih ada

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh kecemasan pada masa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap produksi ASI. Dimana hal yang perlu diperhatikan seperti kecemasan yang dapat mengakibatkan stres pada ibu perlu dihindari karna merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produksi kadar hormon oksitosin (Alfaini et al., 2021)

### SIMPULAN

Secara keseluruhan hubungan kecemasan ibu menyusui dengan produksi ASI pada masa pandemi covid-19 di Puskesmas Pekkabata Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memperoleh kriteria

cemas berat berpengaruh dengan produksi ASI ibu yang dimana rata-rata ibu yang merasa cemas maka produksi ASInya kurang baik.

Berdasarkan kesimpulan ini, maka disarankan kepada petugas kesehatan dan keluarga harus bekerja sama untuk memberikan dukungan psikologis yang lebih baik kepada ibu menyusui yang mengalami kecemasan. Selain itu meningkatkan promosi dan edukasi kesehatan terkait pentingnya pemberian ASI eksklusif .

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfaini, N. F. D., Putri, D. A. C., Rati, F. E., Rahayu, H. F. R., & Yuliana. (2021). Mengurangi Kecemasan Sosial Selama Masa Pandemi Covid-19. *Dedikasi*, 1, 138–145.
- Aprilina. (2024). Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Produksi Asi Di Minggu Ke Dua Postpartum. In *Jurnal Ilmiah Bidan* (Vol. 8, Issue 1). [Www.E-Journal.Ibi.Or.Id](http://www.E-Journal.Ibi.Or.Id)
- Balitbangkes. (2019). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Balitbangkes.
- Daima Ulfa, Z., Setyaningsih, Y., Palangka Raya, U., Studi Jasmani, P., Dan Rekreasi Jl Kartini, K., Raya, P., Tengah, K., Tayu, P. I., Jl Sudirman No, P. P., & Tengah, J. (2020). Tingkat Stres Ibu Menyusui Dan Pemberian Asi Pada Bulan Pertama Stress Levels Of Breastfeeding Mothers And Breast Milk In The First Month (Vol. 16, Issue Juni). [Http://](http://)
- Fairus Prihatin, K., Promosi Kesehatan, P., & Kesehatan Masyarakat, F. (2023). Tingkat Kecemasan Ibu Menyusui Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Manurung. In *Window Of Public Health Journal* (Vol. 4, Issue 5).
- Fitriana, N., Alfaini, D., Ayu, D., Putri, C., Firda, E., Rati, H. F., & Rahayu, Y. (2021). Mengurangi Kecemasan Sosial Selama Masa Pandemi Covid-19. 1(1).

- G. W. Stuart. (2017). Prinsip Dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2023.01.003>
- Hawari, D. (2016). Manajemen Stres Cemas Dan Depresi. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Kebo, S. S., Husada, D. H., & Lestari, P. L. (2021). Factors Affecting Exclusive Breastfeeding In Infant At The Public Health Center Of Ile Bura. *Indonesian Midwifery And Health Sciences Journal*, 5(3), 288–298. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i3.2021.288-298>
- Leiwakabessy, A., & Azriani, D. (2020). Hubungan Umur, Paritas Dan Frekuensi Menyusui Dengan Produksi Air Susu Ibu. In *Genesis Naskah: Submissions*.
- Levan Yelvi, Aldo Dwi Prastya, & Siska Mawaddatulnadila. (2021). Corona Virus Disease 2019 (Covid-19): Pathogenesis, Manifestasi Klinis Dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1).
- Mellani. (2021). Konsep Dasar Kecemasan. 12-34. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7453/>
- Muslimah, A., Laila, F., & Saida, H. (2020). Pengaruh Pemberian Kombinasi Perawatan Payudara Dan Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Post Partum. *Journal Mahasiswa Kesehatan*, 1(2), 87–94.
- Rahmawati, A., & Wahyuningati, N. (2020). Tipe Eksklusifitas Pemberian Asi Berdasarkan Paritas Dan Usia Ibu Menyusui. In *Jurnal Citra Keperawatan* (Vol. 08, Issue 2).
- Retno Yuliani, D., & Nur Aini Poltekkes Kemenkes Semarang, F. (2020). Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden (Vol. 2, Issue 2). <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jsk/>
- Samaria, D., Marcelina, L. A., & Florensia, L. (2023). The Covid-19 Pandemic's Impact On Breastfeeding Self-Efficacy: A Path Analysis. *Enfermeria Clinica*, 33, S17–S21.
- Unicef, & Who. (2016). Breastfeeding: Achieving The New Normal. In *The Lancet* (Vol. 387, Issue 10017, P. 404). Lancet Publishing Group. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)00210-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)00210-5)
- Winarno, F. A. (2019). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Produksi Asi Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Rsud Muntilan.